

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada rincian dibawah ini

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Pra Riset																				
3.	Penyusunan Proposal																				
4.	Seminar Proposal																				
5.	Riset																				
6.	Penulisan Skripsi																				
7.	Bimbingan Skripsi																				
8.	Sidang Skripsi																				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BTN Pusat Harmoni yang beralamat di Jalan Gajah Mada Nomor 1, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif berusaha mengkuualifikasikan data

yang diperolehnya dalam satuan bilangan atau angka. Konsep atau konstruk yang diukur secara kuantitatif dan memiliki bobot nilai tertentu dalam variasi nilai yang terbatas maupun tidak terbatas disebut variabel (Indriantoro, 1999).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi uji hipotesis yakni studi untuk menelaah, menggambarkan serta memperoleh data empiris melalui skema hubungan antara variabel dan 2 atau lebih baik sifatnya toleransi, kausalitas dalam sebuah jaringan dimana tujuan dari penelitiannya juga dalam rangka menganalisis dan memperoleh data yang ditulis serta itu hubungan antara variabel di dunia tunjukkan kompensasi dan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai populasi diartikan sebagai daerah yang mencakup sumber ataupun objek dengan kualitas serta sifat tertentu sebagaimana ditetapkan peneliti dalam rangka dikaji serta diambil kesimpulan dan populasinya yang tinggic.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), terdapat dua teknik *sampling*, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Metode ini memastikan dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan sama untuk digantikannya dari sampah dan penarikannya menerapkan rumus KCP dan Michael dengan memberi bantuan beberapa jumping smal yang membantu menetapkan totalan sampel menginuukannya menangkat kia

seajgesalahan atau sampling error yang digunakan adalah 51% hingga 100%>

Berikut adalah rumus Isaac dan Michael:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 5% dengan harga Chi Kuadrat = 3,841

P = Q = 0,5

d = 0,05

N = jumlah populasi 0,485

Perhitungan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} s &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{3,814 \times 196 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(195 - 1) + 3,814 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{186.886}{1.438} = 129,98 = 130 \text{ (Pembulatan)} \end{aligned}$$

Sampel yang dipakai peneliti adalah karyawan sebanyak 130 karyawan.

3.4 Pengembangan Instrumen

3.4.1 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi 2 variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari variabel Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2), sementara variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
----------	---------	-----------	------	-------

Kompensasi (X1)	Gaji	Gaji yang diterima sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai kebutuhan.	1	Likert
		Gaji diterima sesuai dengan beban pekerjaan.	2	
		Gaji yang diterima tepat waktu	3	
	Insentif	Insentif diberikan sesuai dengan jabatan	4	
		insentif diberikan sesuai dengan kinerja karyawan	5	
	Bonus	Bonus yang diterima sesuai dengan aturan yang berlaku	6	
		Bonus yang diterima karyawan tepat waktu	7	
	Tunjangan	Tunjangan kesehatan sesuai dengan harapan	8	
		Tunjangan yang diberikan sesuai dengan ketentuan perusahaan	9	
		THR yang diterima sesuai dengan kebutuhan	10	
Lingkungan Kerja (X2)	Fisik	Penerangan/Pencahayaan	11,12	Likert
		Sirkulasi Udara	13, 14	
		Kebisingan	15, 16,	
		Bau – bauan	17,18	
		Fasilitas kantin/kafetaria	19,20	
		Temperatur	21, 22	
	Non Fisik	Hubungan komunikasi antar karyawan	23	
		Perlakuan Secara adil dan obyektif kepada sesama karyawan	24	
Kepuasan kerja (Y)	Pekerjaan itu Sendiri.	Pekerjaan yang diterima sesuai kemampuan	25	Likert
		Kebebasan untuk berkreasi dalam menyelesaikan tugas	26	
	Kesempatan Promosi.	Frekuensi waktu dan kebijakan promosi karyawan.	27	

		Keadilan dalam penilaian untuk kenaikan jabatan.	28	
	Supervisi.	Interaksi dan dukungan dari atasan.	29,30	
	Rekan sekerja	Pegawai menghormati hak-hak individu	31	
		Kerja sama.	32	

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

3.4.2 Skala Pengukuran Penelitian

Skala boleh mengukur di sini adalah persetujuan yang ditetapkan menjadi landasan dalam menetapkan panjang atau panjangnya berapa pada alat ukur hingga alat ukur bisa diterapkan menjadi metode untuk meningkatkan data selanjutnya dan melalui skala tersebut pentingnya nilai variabel bisa ditimbang melalui hubungan yang bisa dipaparkan secara kognitif. Dalam penelitian di sini memakai skala ridho ini aku sikap maupun pernikahan pembangunan ibu guru maupun kelompok keterkaitan dengan sosial. Selanjutnya indikator itu menjadi acuan dalam merangkai berbagai item yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan skala interval 1-5 untuk menilai pernyataan yang diberikan.

Tabel 3.3

Skala Pengukuran Penelitian

Kategori Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (ST)	5

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

y:

3.5.1 Data Primer

Data primer dikumpul lewat survei langsung oleh PT Bank BTN. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat. (Kurnia *et al.*, 2019). Kuesioner penelitian ini dengan menggunakan *google forms* dan disebarakan melalui media elektronik yang ada.

3.6 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji ini implementasikan dalam rangka menimbang sah ataupun tidaknya sebuah kuesioner di dalam fungsional dinyatakan sah atau paling bisa mempunyai perbatasan atau pertanyaan dan setiap item diberikan bobot dengan spontan tertentu. Suatu indikator ataupun pertanyaan dinyatakan valuta usaha jika R hitung melebihi yang tabel dan nilainya positif Adapun teknik uji yang digunakan yakni populasi diartikan sebagai daerah yang mencakup sumber ataupun objek dengan kualitas serta sifat tertentu sebagaimana ditetapkan peneliti dalam rangka dikaji serta diambil kesimpulan dan populasinya yang tinggi koefisien korelasi Product Moment. . Penelitian lapang bertujuan dalam mendapatkan data akurat melalui kuesioner sebagai metode mengambil dapat Menurut Ghozali (2018), cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
 Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji ini biasanya anak jangankan menyerahkan menimbang kuesioner sebagai berbagai indikator variabel tentang konsumsi dan dinyatakan variabel atau dapat dipercaya ketika ada pandangan seseorang terhadap Saat menggunakan komputer SPSS 26 dengan fungsi *cronbach alpha* (α), setiap variabel dianggap reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018), tingkatkan reliabilitas dengan yakni:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- α = koefisien *Alpha Cronbach*
 K = jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butire
 σt^2 = jumlah varian total

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang diterapkan yakni:

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian dengan model regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Menurut (Ghozali, 2018) terdapat 4 uji asumsi klasik yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan dalam rangka menelaah apakah residualnya mengalami distribusi normal atau residualnya (Ghozali, 2018). Pelanggaran asumsi ini mengakibatkan hasil dari uji statistik tidak tepat. Model regresi yang baik diperlukan kriteria distribusi normal. Normalitas nilai residual dapat dilihat dari normal *probability plot*. Menurut Ghozali (2018) distribusi dikatakan normal bila data residual membentuk satu garis lurus diagonal. Pengujian distribusi normal juga dapat dilakukan dengan mengamati uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2018) asumsi distribusi normal diperoleh ketika nilai *Asymp-sig (2-tailed)* diatas 0.05. Uji ini dilaksanakan melalui hipotesis

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual berdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi keberadaan korelasi yang signifikan pada model inj(Ghozali, 2018). Untuk mengetahui keberadaan korelasi antar variabel independen menurut Ghozali (2018) dapat diamati melalui nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 bila terjadi Multikolinieritas antar variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel independen dalam penelitian. Uji Durbin Watson dilakukan dengan membuat hipotesis :

H₀ : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

HA : Ada autokorelasi

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi umumnya terjadi pada jenis data runtun waktu atau data *time series*. Tujuan pengujian ini untuk mengetahui keberadaan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (Ghozali, 2018). Dikatakan mengalami Autokorelasi jika data pada ' t ' berkorelasi dengan data pada ' $t-1$ '. Untuk mendeteksi autokorelasi melalui Durbin Watson. Pada uji ini " d " merupakan koefisien Durbin Watson, dan " du " merupakan nilai yang diambil dari tabel Durbin Watson pada " n " sampel dan α signifikansi 5% dengan " k " jumlah variabel independen. Jika $du < d < 4-du$ maka dikatakan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi (Ghozali, 2018).

4. Uji Heterokedastisitas

Ini berfungsi dengan melangkah melihat apakah pada modelnya mengalami pertemuan suite case konservasi manajemensi lainnya maka biaya variasinya tetap artinya Proses mendeteksi gejala heterokedastisitas menurut Ghozali (2018), dapat dilakukan salah satu cara di bawah ini:

- 1) Melihat grafik *scatterplot*, apabila tidak ada yang di distribusikan maupun dibawa dari angka 6 terhadap jumlah burung kesimpulannya tidak ada.
- 2) Uji *Park*, meregresikan semua variabel independen dengan Ln Residual sebagai variabel dependennya, heterokedastisitas terjadi jika koefisien parameter beta persamaan regresi signifikan secara statistik.
- 3) Uji Glejser, yakni dengan meregresikan semua variabel independen dengan nilai absolut residual ($AbsU_i$) sebagai variabel dependennya. Apabila variabel

independen signifikan dengan statistik berdampak pada variable dependen artinya ada heteroskedastisitas dan derajat signifikansinya 5% serta tak ada regresi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas atau tidak.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Indikator ini digunakan dalam menelaah dampak variable independen kepada dependen yang berupa variabel metrik. Adapun menurut Ghazali (2018) metode analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 K + \beta_2 LK + e$$

Keterangan :

Y	= Kepuasan Karyawan
β	= Konstanta
K	= Kompensasi
LK	= Lingkungan Kerja
β_1, β_2	= Koefisien regresi dari setiap variable independen
e	= Standar error

3.7.3 Uji Signifikansi

1. Uji t

Tujuan dari uji t adalah untuk melihat pengaruh variable. Dapat disimpulkan bahwa uji ini digunakan untuk melihat pengaruh signifikan dari variabel

independen. Adapun hipotesis yang digunakan terkait dengan uji t adalah (Ghozali, 2018) :

$$H_0 : b_i = 0 \quad H_a : b_i \neq 0 \text{ Dimana :}$$

i = variabel independen 1,2,3,...,7 uji t statistik dilakukan oleh derajat kepercayaan yakni 95% atau $\alpha = 5\%$ Kriteria dalam pengambilan keputusan :

Jika Signifikansi $> \alpha$, artinya ada penolakan H_0 dan penerimaan H_a

Jika Signifikansi $< \alpha$, artinya ada penolakan H_a dan penerimaan H_0

2. Uji F

Tujuan uji ini dalam rangka menelaah dampak variable independen secara bersamaan kepada dependen dan uji ini diterapkan dalam rangka menelaah variabel berhubungan linear kepada independen:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_7 = 0$$

$$H_a : b_1 = b_2 = \dots = b_7 \neq 0$$

Uji F dilakukan pada derajat keyakinan 95% atau $\alpha 5\%$, maka kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018). Kriteria dalam pengambilan keputusan :

Jika nilai Probabilitas dari $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Jika nilai Probabilitas dari $F < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi dari R^2 yaitu memaparkan keterbatasan variable dependen dan sebaliknya jika ada yang mendekati memberi sistem diperlukan dalam menilai variable dependen (Ghozali, 2018). Kelemahan R^2 adalah meningkatnya nilai setiap terjadi penambahan variabel independen. Oleh karena itu, nilai Adjusted

R^2 dinilai memberikan evaluasi model regresi terbaik karena penambahan variabel independen dapat berdampak naik atau turun pada *Adjusted R²* (Ghozali, 2018).

